

Judul : Pansus KPK Minta Perlindungan Dari Demo Mahasiswa  
Tanggal : Kamis, 13 Juli 2017  
Surat Kabar : Rakyat Merdeka  
Halaman : 7

## Datangi Kapolri Pansus KPK Minta Perlindungan Dari Demo Mahasiswa

PANSUS Hak Angket KPK tak mau kerjanya terganggu oleh demonstrasi-demonstrasi para mahasiswa yang menolak penggunaan hak angket DPR terhadap KPK. Makanya, kemarin, rombongan Pansus mendatangi Kapolri Jenderal Tito Karnavian di Mabes Polri untuk meminta perlindungan atas demo-demo para mahasiswa itu.

Rombongan Pansus dipimpin langsung ketuanya, Agun Gunandjar. Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah ikut mengantar. Adapun anggota Pansus yang ikut antara lain Bambang Soesatyo, Taufiqul Hadi, dan Masinton Pasaribu.

Saat pertama ditanya soal maksud kedatangan itu, Agun menjawab standar. "Kami sudah bertemu dan berdialog dengan Bapak Kapolri yang tujuannya bersilaturahmi sekaligus menyampaikan ucapan selamat hari Bhayangkara. Salam dan doa kami, mudah-mudahan Polri ke depan bisa jadi lebih baik," kata politisi Golkar ini.

Saat ditanya lebih lanjut, Agun baru menjelaskan bahwa pihaknya bermaksud meminta bantuan Polri agar kerja Pansus lancar. Caranya, Pansus minta dilindungi Polri dari berbagai gangguan yang bisa menganggu.

"Terkait dengan tugas Pansus, kami sudah melakukan komunikasi dan melakukan koordinasi. Yang kami harapkan dan kami mintakan dukungan dari Polri untuk dapat kiranya tugas-tugas penyelidikan yang dilakukan Panitia Angket ini bisa berjalan efektif bisa berjalan efisien," sambung dia.

Dia yakin, keterlibatan Polri mampu mencegah hal-hal yang

bisa menimbulkan pro-kontra dalam kerja Pansus. Dengan demikian, tugas-tugas Pansus bisa lebih efisien dan tidak menemui hambatan.

"Pansus tidak mengharapkan adanya mobilisasi massa yang bisa menimbulkan kegaduhan. Sebab, tugas, fungsi, dan wewenang angket sudah diatur dalam Undang-Undang yang berlaku. Terlebih, saat ini sudah terbit berita negara tentang Hak Angket KPK. Misalkan terjadinya mobilisasi massa, lalu pengarahan yang membuat gaduh, jadi kami harapkan hal itu tidak terjadi," katanya.

Menanggapi permintaan Pansus ini, Kapolri memastikan pihaknya siap menjamin pengamanan setiap proses penyidikan yang dilakukan DPR. Demikian juga terhadap saksi dan narasumber yang diundang Pansus. Kata Tito, sudah menjadi kewajiban Polri memberikan rasa aman dan nyaman kepada setiap unsur warga negara.

"Kami diminta memberikan pengamanan misalnya terhadap saksi-saksi atau narasumber yang dipanggil oleh Pansus. Kami siap juga. Karena itu juga merupakan tugas Kepolisian untuk menjamin keamanan setiap warga, apa lagi warga yang diundang dipanggil oleh pansus yang merupakan sekali lagi hak daripada DPR, yang diatur Undang-Undang," papar Tito.

Pengamanan juga akan diberikan kepada setiap anggota Pansus selama menjalankan proses investigasi. "Itu tugas pokok Polri juga, apa lagi pengamanan terhadap anggota Pansus yang terhormat," sambung Tito. Sedangkan soal pengamanan demo, Tito tidak memberikan penjelasan. ■ KAL